

KALAU „ULTIMATUM” BELANDA DITOLAK

DJOEMLAH TENTERA BELANDA DI INDONESIA 90.000 atau 170.000?

Jogja, 3-6 (Antara). Kantor perkabaran Belanda „Aneta” mengoemoemkan djoealah tentera Belanda di Soematera dan Djawa sekarang ini sebanjak 89178 orang, sedangkan djoealah tentera Inggeris dan Belanda tahoen 1946 ada sebanjak 96150 orang.

Seteroesnja „Aneta” mengatakan bahwa Belanda menambah lagi 7000 tentera - Berhoeboeng dengan tjatetan yang dikemoekakan oleh soember Belanda ini, mengingatkan kita kembali pada isi pedato B. Blokzjil oetoesan EVC di Tasikmalaja pada tanggal 19-5 yang baroe laloe dihadapan pemoeada2 Indonesia tentang pada waktoe ia menjalakan bapa perloenja penarikan tentera Belanda.

Disitoe ia mengatakan bahwa djoealah tentera Belanda yang sekarang di Indonesia ada 170.000 orang.

Sebagai telah dikabarkan, Blokzjil toeroet dengan Presiden Soekarno dalam peninjauanja ke-seloeroeh Djawa Barat.

SERANGAN2 BELANDA DI BANJOEWANGI

Jogja, 3-6 (Antara). Tentang penembakan meriam oleh kapal2 Belanda terhadap pantai Banjoewangi-Selatan kemarin pagi, soember lain mengabarkan bahwa penembakan itoe dilakoek oleh dua kapal selam dan seboeah motorboot Belanda dari jarak 9 km dari pantai Semboeng.

Pihak kita mengadakan pembalasan dengan tembakan2 meriam poela hingga 12 kali.

Pesawat oedara Belanda kemoedian melepaskan tembakan mitraljoer dengan tidak tentoe arahnja di Moentjar (Rogo Djampi).

Pada djam 12.10 motorboot Belanda menembak djoea nelayan kita dipantai Pakis (Banjoewangi) dengan sendjata berat.

Keroegian masih dalam penjeidikan.

KOMINIKE BELANDA BERSIFAT PROVOKATIEF

Jogja, 3-6 (Antara).

Menteri penरणan Natsir mengatakan kominike tentera Belanda hari ini tentang perdjandjian2 tentera Indonesia terhadap perdjandjian-truce dan per-tjoelikan2 yang dilakoek oleh pihak kita di beberapa daerah pertempoean tidak lain hanya bermaksoed provokatif dan hendak merontjingkan soeasana antara kita dan Belanda.

Kominike yang distarkan Ass. Press tadi tidak beralsan sama sekali, kata menteri Natsir.

OESOEL DEVEZEN FONDS BERSAMA DIBITJARKAN DOELOE

Jogja, 3-6 (Antara).

Kalangan yang mengetahoei mengatakan, bahwa sidang kabinet hari ini djoea mempersoalkan tentang deviezefonds bersama yang dioesoelkan Belanda.

Berkenaan dengan nota komisi djenderal yang mengatakan bahwa kepoetoesan akan segera didjalapkan sesoedah menerima pendjawaban dari pemerintah Repoeblik.

OENDANG2 PEMILIHAN DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DIROENDINGKAN DJOEGA

Jogja, 3-6 (Antara).

Kabinet hari ini melandjoelkan sidangnya diastana Presiden.

Menoeroet kalangan yang mengetahoei, bersama2 dengan delegasi Indonesia sedang mempelajari nota dari Komisi Djenderal. Setelah didapat kepoetoesan segera akan diberikan djawaban kepada Komisi Djenderal.

Selain dari pada nota, sidang kabinet hari ini memperbintjangkan djoea rentjana oendang2 pemilihan Dewan Perwakilan Rakjat yang soedah lama di toenggoe2 oleh rakjat oemoem.

Ramalan di-Negeri Belanda: **Linggardjati akan dirobek**

Kalangan rasmi Belanda di-Djakarta: **Linggardjati tidak diboeang**

DJAKARTA, 3 Djoeni (Manilla Press): - Hari ini pihak Belanda di Djakarta telah mengeloekarkan konoenike rasmi yang menjatakan, djika djawabap pihak Repoeblik atas nota Belanda yang telah dimadjoekan baroe2 ini, yang berisi oesoel2 goena mentjepatan terlaksanjanja persetoedjoean Linggardjati, tidak memoekaskan, persetoedjoean Linggardjati tersebut tidak akan disampingkan oleh Belanda, mengingat bagaimana soekarnja pemerintah Belanda mentjepatan persesoajan terhadap masalah Indonesia.

Konoenike rasmi ini dikeloekarkan adalah sbagai akibat berita „Aneta” dari Den Haag yang memberikan ramalan dari kalangan2 yang mengetahoei apakah yang akan terdjadi kelak, djika djawaban Repoeblik atas nota itoe dalam 2 pekan ini tidak memoekaskan pihak Belanda.

Ramalan itoe adalah sbg:

- a) Komisi Djenderal tidak akan kembali ke Djakarta.
- b) Persetoedjoean Linggardjati akan terhenti sama sekali.
- c) Moengkin masalah Indonesia akan dimadjoekan dihadapan UNO.
- d) Didoega Amerika Serikat dan Inggeris akan mengesoelkan arbitrage (pihak ketiga sebagai orang perantara).

Selanjoeitnja pagi ini atas pertjanjaan tentang berita „Aneta” yang dimadjoed konoenike diatas, van Mook menjatakan bahwa ramalan2 tersebut se-senggoehnja boekan rasmi dan boekan poela setengah rasmi sebagaimana tampak tidak bisa dipertjaja berita yang sebagai itoe, sedangkan pemerintah „Hindia Belanda” sendiri tidak diberitahoeikan terlebih dahuloe tentang soal tersebut.

Lebih landjoet tekst kawatir „Aneta” dari Den Haag yang dimaksoed diatas adalah sebagai berikoet:

Sepandjang pendjangan Aneta dari pihak berwadjab di Den Haag, bilamana djawaban dari Jogja tidak memoekaskan, sehingga akan tetapanj beloeam ada ketetapanja, maka komisi djenderal boeat sementara waktoe tidak akan kembali ke Djakarta, dan seteroesnja naskah persetoedjoean Linggardjati mendjadi batal.

Tentang pembatalan ini tidak perloe diherankan, sebab menteri Jenkman pada tanggal 19 Desember waktoe berdebat di Balai Rendah Belanda antara lain telah berdjandji:

„Seandainya perdjandjian dan sjarat-sjaratnja tidak dipenehi pada waktoe melaksanakan naskah itoe, masing2 pihak akan mendjadi terbebas, dan kedoeanja bbleh mengadakan peroen-djangan baroe poela oentoeok mentjapa persetoedjoean yang selaras dengan kekoesaan dan tangoeng djawab masing-masing”.

Bilamana djawaban Repoeblik terhadap nota komisi djenderal itoe negariti, maka pemerintah Belanda akan menimbang sendiri apakah tindakan yang akan diambilja selanjoeitnja.

Dalam sementara itoe beberapa kemoengkinan telah dibitjarkan dan djaldiki demikianlah kata kalangan yang berwadjab di Den Haag itoe kepada djoerowarta „Aneta”.

Satoe diantara kemoengkinan ini yakni, bahwa soal Indonesia akan dikemoekakan pada UNO.

Boekan karena orang menaroei harapan penoei pada poetoesan UNO dalam soal ini, melainkan karena di-dorong oleh perasaan bahwa dengan ini negeri Belanda mendapat kesempatan dihadapan forum internasional oentoeok memperlihatkan kedjoedjoerannja terhadap Indonesia.

Kemoengkinan yang lain ialah, meminta bantoean pada Amerika Serikat dan Inggeris, antara lain setjara djoeroe pemisah.

Pertjanjaan moengkinlah dilakoekn kekerasan, djawabnja ialah bahwa dalam keadaan seperti sekarang, kekerasan ini itoe beloeam mendjalankan perana lagi.

KEARAH INDIA MERDEKA 100%

Dominion Status boeat India dalam masa peralihan

RENTJANA INGGERIS DITERIMA BAIK OLEH PEMIMPIN2 INDIA NEHRU, JINNAH DAN BALDEV SINGH

NEW DELHI, 3 Djoeni (Antara-U.P.): - Pemimpin2 politik Hindoe, Moeslim dan Sikh telah menerima baik rentjana pemerintah Inggeris tentang pemetjahan India, tegasnja pemetjahan India dalam Hindoestan dan Pakistan telah disetoedjoei oleh Partai Kongres yang anggotanja kebanyakan Hindoe, Persatoean Moeslimin dan golongan Sikh. Akan dibentoeok panitia perbatasan yang haroes merentjanakan batas2 antara negara Islam „Pakistan” dan negara Hindoe-Sikh „Hindoestan”. Kalau rentjana soedah dioemoemkan diparlemen Inggeris hari ini dan dioemoemkan kepada rakjat Inggeris oleh radio BBC, maka sore ini Mountbatten Nehru, Jinnah dan pemimpin Sikh, Sardar Baldev Singh akan bitjara didepan

Peristiwa yang historis

Tadi pagi djam 10 waktoe India pertemoean yang historis itoe antara Radja Moeda Viscount Mountbatten dan pemimpin2 India dimoelai lagi. Disitoe lah pemimpin2 India pada saat yang terakhir menjatakan persetoedjoeannja atas rentjana pemerintah Inggeris oentoeok pemetjahan India.

Gandhi tidak kelihatan

Kedoedoekan daerah2 istimewa akan diroendingkan. Mahatma Gandhi yang tidak setoedjoe dengan pemetjahan India hari ini tidak kelihatan. Hari ini djoea Mountbatten hendak menerima Wakil Radja2 India oentoeok membbitjarkan kedoedoekan daerah2 istimewa.

Pendjelasan Attlee

London, 3-6 (Reuter).

„India akan diberikan Dominion Status tahoen ini”, demikian keterangan perdana menteri Inggeris, Clement Attlee dihadapan Balai Rendah Inggeris hari ini.

India bbleh meninggalkan rentsi Commonwealth kelak, djika ia menginginja, kata perdana menteri itoe selanjoeitnja.

Perdana Menteri Attlee menjelakan rantjangan tersebut, yang oelhja oesoel Pakistan akan dipoetoeskan In-

MEMILIH ORANG TENGAH

Djika djalan soedah boentoe

Djakarta, 3-6 (United Press).

Kalangan pemerintah Repoeblik di sini menerangkan moengkin kabinet akan menolok kepoetoesan oentoeok menjerahkan persengketaan Indonesia - Belanda kepada soeatoe komisi bangsa2 netral sebagai orang tengahnja, dari pada meminta soepaja soal ini dibitjarkan dalam Security Council dari UNO, karena ohawatir kalau di serahkan kepada UNO nanti tjoeama akan djadi boelan2an dari negara yang memainkan tjatoer kekoesaan politik.

Dalam naskah persetoedjoean Linggardjati ada dijatakan bahwa apakah antara Belanda dan Indonesia ada toem boeh perselisihan, kedoeanja dapat mengoendang orang ketiga oentoeok mengadili sebagai orang tengah.

OELASAN HARIAN KOMOENIS „DE WAARHEID” TENTANG NOTA BELANDA

Jogja, 3-6 (Antara).

Berkenaan dengan nota Belanda pada Repoeblik Indonesia, kemarin Radjo Moscow telah menjeroeok oelasan itoe djoeok rentjana dalam harian Komoenis „De Waarheid” yang terbit di negeri Belanda sendiri.

Menoeroet harian itoe, ultimatum Belanda tersebut adalah bermaksoed mendesak soepaja seloeroeh perintahan Tentera Repoeblik toentoeok pada Belanda dan soepaja Belanda dapat mengesoasi seloeroeh peristiwa politik dan kemiliteran di daerah Repoeblik.

Selanjoeitnja kata harian itoe, bahwa perdjandjian yang telah disoebet dalam naskah Linggardjati soepaja tentera Belanda ditarik semoea dari daerah Repoeblik dan djoea dari daerah yang didoedoeki Belanda sama sekali hanya perdjandjian yang beroeoa diatas kertas sadja, sedangkan maksoednja adalah sebaliknja.

memerintah sendiri2 dalam tempo 8 minggu ini.

2 orang Goebornoer Djenderal, satoe oentoeok Hindoestan dan satoe lagi oentoeok Moslem Pakistan moengkin perloe diadkan, demikian memoeroet pendapat wartawan diplomatik Reuter tersebut.

Keterangan dramatis dari perdana menteri Inggeris dalam masa 15 minggu setelah dikeloekarkan pengemoeman bahwa India akan mentjapai kemerdekaan tidak lebih dari boelan enam tahoen dimoeke dan tjoeama 10 minggu setelah Lord Mountbatten tiba di New Delhi sebagai Radja Moeda Inggeris oentoeok India yang terakhir.

Toedjoean pertama dari rantjangan Inggeris tersebut adalah bahwa Dewan Perantjangan Oendang2 yang sekarang akan melakoekn kewadibannja, akan tetapi oendang2 dasar tersebut lampaknja tidak bisa dikemoekakan kepada daerah negara tersebut yang tidak soedi menerima oendang2 dasar itoe atau akan mengadakan persidangan yang disoekai mereka sendiri.

Doea daerah „Pakistan” itoe provinsi Punjab dan Bengal yang telah ditentang oleh Partai Kongres haroes dipehaja mendjadi daerah Hindoestan dan Moeslimin mesti menetapkan per-dapat terlebih dahuloe, apakah mereka akan masoek ke Hindoestan atau Pakistan, djika mereka tetap tinggal bersatoe.

Setelah ini mereka akan dibagi2 boest sementara mendjadi doea daerah Moeslimin dan lainnja oentoeok mengadkan pemilihan apakah mereka menghendeki terpehaja belah atau tidak.

Djika pihak yang terbanjak (majority) diantara salah satoe partai yang mengingini perpehajan propinsi akan dibagi2.

Pedato Baldev Singh

London, 3-6 (UP).

Baldev Singh pemimpin golongan Sikh, menteri dalam kabinet Pemerintah Sementara India, yang berpedato dari pemantjar radio New Delhi menjatakan, „saja lebih soeka menamakan rantjangan yang dikemoekakan pemerintah Inggeris itoe, djalan oentoeok mentjapai penjelesaian”.

Rantjangan tersebut tidak membebankan boeah yang menggembirakan siapa poen djoea, akan tetapi rantjangan itoe sedikit berharga oentoeok sementara waktoe dan marilah kita terima akanja.

Diatas semangat itoe kelak, kita akan memetik boeah dari padanja, soenggoeh banjak lagi kewadibannja yang telah menanti kita pada setiap kalangan jiwa kebangsaan kita dan selanjoeitnja oentoeok memperbaiki kembali keroesaan2 yang telah ditimboelkan oleh bangsa kita sendiri”.

„Kita akan mendjadi toean besar dalam oeroesan kita sendiri kelak”.

Kalau Churchill membantah, sekali kolot tetap kolot.

London, 3-6 (UP).

Keterangan Attlee dalam Balai Rendah itoe telah didjwab oleh Winston Churchill dengan menjatakan bahwa „keterangan2 itoe tampaknya sangat soelit oentoeok dimengerti - dan boekoe poeth Inggeris haroes dipelajari dengan seksama dan kalau moengkin mengambil tindakan yang tepat goena menjalakan rantjangan tersebut setjara djoedjoer”.

Churchill menjatakan lagi bahwa ia berharap soepaja diadkan perdebatan tentang soal India, akan tetapi katanya, „saja tidak mengesoelkan penetapan hari perdebatan itoe sekarang”.

Bekas perdana menteri Inggeris itoe memperingatkan berkenaan soeasana di India, yang telah diperhatikannja selama ia memegang jabatan perdana menteri, ia seteroesnja menjatakan lagi bahwa „kita mesti bertanja kepada diri kita sendiri pada ketika ini, djika ada djalan yang lebih baik diperdapat goena menolong India dari peristiwa mandri darah yang boleh djadi telah hampir masanja itoe”.

Selanjoeitnja Churchill menjatakan bahwa „dalam sekali pandang sadja moengkin tampaknya pendjelasan pemerintah itoe boleh djadi akan mengadjoekn beberapa oesoel oentoeok menghindarkan bahaya dari kemeloet yang moengkin terdjadi di Asia yang pernah melipoetnja, akan tetapi memoeroet sewadarnja kita tidak bisa me-

(Bersamboeng ke hal. 2 ladjoer 2)

Repeoblik akan dapat mematahkan oesaha moesoehnja

Kalau

Sementara di Jogja pembesar tinggi Repeoblik dengan sepenoeh2 minat sedang asjik mempertimbangan masa2 isi nola Belanda, maka dinegeri Belanda sendiri soedah ramai diperbintangkan bagaimana mereka akan bertindak djika sekiranya oesoel itoe ditolak

Kalangan2 jang berhak menjatakan pikirannya disana antara lain menjatakan :

(a). Kalau djawab pihak Repeoblik tidak memoeaskan, moengkin sekali boeat sementara komisi-djenderal tidak akan kembali lagi ke Djakarta.

(b). Pemerintah Belanda akan berlepas diri dari tanggungjawab memenehi naskah itoe. Ini beralasan pada pedato minister Jonkman, tanggal 19 Desember 1946, antara lain boenjinja : „Bila perdjandjian terseboet tidak dipenoehi dan tidak selaras dengan segala sjarat2nja pada waktue mendjalankannya, maka kedoea belah pihak mendjadi terbebas semoela, dan masing2 moelai lagi beroesaha menjapai peroendingan baroe selaras dengan tanggungjawab masing2 beserta akibatnja“.

Djadi ringkasnja djika seandainya djawab Repeoblik tidak memoeaskart, pemerintah Belanda akan mempertimbangan sendiri tindakan apa jang akan diambil.

Menoeroet kalangan jang berhak menjatakan pikirannya (atau baiklah di-seboet sadja : lingkungan pemerintah Belanda), menoroet lingkungan ini, pemerintah Belanda ada djoea memikirkan kemoengkinan menjampai soal persengketaan itoe pada UNO. Boekan karena mengharapakan kepoatoesan UNO tjoekoop memoeaskan, demikian kata pihak Belanda, melainkan adalah oentoek memelihara „kesoetjian toedjoean Belanda jang djoejoer dimoeka forum internasional“.

Selanjoeitnja, ada dipikirkan oleh pihak Belanda kemoengkinan oentoek meminta bantoean pada djeroe-pemisah (arbitrage), Amerika Serikat ataupun Inggris.

Achirnja djitjatakan bahwa maksoed maksoed oentoek melakoekan kekerasan „tidak ada“

Sekian berita2 jang sangdjia dihembuskan dari negeri Belanda ke Indonesia, selagi para pembesar Repeoblik bermoesjawarat di Jogja.

Apa jang menarik perhatian dari semoea hemboesan itoe, ialah tentang „beloem“ adanya maksoed Belanda oentoek melakoekan kekerasan, walau poen notanja ditolak.

Soenggoeh merdoe sekali boenji kalimat ini, sehingga dari sekarang rasa rasanja orang boleh membajangkan, andai kata sesoedah lampau 14 hari nanti persetoedjoean tidak dapat di-tjapai maka pemerintah Belanda akan berdiam diri doeloe, segala soerat2 akan dipersembahkan kemedja arbitrage, oentoek diadili, dan dalam sementara itoe sama2 hanja menoenngoe kepoatoesan sadja.

Djika begini sadja moedahnja soal atau djika segala sesoatoenja negara2 jang tjoekoop militernja sabar menjerahkan persengketaan pada pertimbangan orang jang adil, maka didoenia tidak akan sering toemboeh peperangan.

Kemoengkinan2 jang poetih bersih seperti ini bertentangan dengan pengalaman lampau, semendjak doenia ini dikatakan orang soedah modern.

Bahwa pemerintah Belanda kelak tidak akan memakoemkan perang atau tidak akan mengoemoemkan oentoek mengambil tindakan keras, pengoemoeman itoe sadja dapat dipertjajai oleh siapapoen djoea.

Akan tetapi, pengalaman dimasa lampau seringkali memboektikan bahwa soesoenan kata jang rasmi sebagai itoe selaloe tertinggal didalam arsip2 smi sendiri.

Pengalaman dimasa lampau sering kali menjertikan adanya insiden2 jang lahirnja tidak ada perhoebongan2, tapi hakikatnja tjoekoop sempoenanja dikemoedikan dari atas.

Tentoe sadja pembesar2 kita di Jogja tidak akan terpengaroe apa2 mendingar berita hemboesan2 dari Den Haag seperti itoe.

Bagi pembesar kita jang penting boekan bagaimana isi „kalau“ dari Belanda.

Bagi pembesar kita jang penting ada lah bagaimana isi „kalau“ dari kita.

Dalam pada itoe, dari peninjauan jang kita saksikan, dan dari berita2 seloeroeh Indonesia beberapa hari ini soeasana rakjat oemoem tjoekoop tenteram.

Hal ini tentoe memoedahkan kabinet Repeoblik mengambil kepoatoesan sebaik2nja.

M.S.

JOGJA, 3 Djoeni (Antara) : - Sekretaris Partai Komoenis India dalam soeratnya kepada rakjat Indonesia mengharapakan kerdja bersama dan menjatakan kejakinan bahwa perdjoengan rakjat Indonesia oentoek mempertahankan Repeoblik akan berhasil baik.

Salinan soerat itoe antara lain ada terseboet bahwa perdjoengan di Indonesia senantiasa dipersaksikan oleh rakjat India dan rakjat India senantiasa tetap memelihara persaudaraan terhadap saudaranya rakjat Indonesia mengingat akan kebebasan kita bersama pada masa telah lampau akan perhoebongan keboedajaan kita dan perhoebongan lain2nja.

Hati rakjat India jang tjinja akan kemerdekaan berdebar seirama dengan menggelegaknja darah pahlawan kemerdekaan negeri saudara2 sendiri.

Ketika saudara2 bangoen serentak didalam pergolakan nasional tahoen 1926 maka pergerakan kita berdoea bertemoemendjadi satoe diatas dasar jang sama dari pada perserikatan seoenia menentang imperialisme.

Ketika rakjat negeri saudara2 bangoen lagi setelah kalahnja imperialisme-fascisme Djepang dan mendjajin bahwa negeri saudara2 tidak akan lagi didoedoei oleh imperialisme Belanda dan imperialisme lainnya maka kami mengharap berhasilah perlawanan saudara2 dan sedjak terbentoeaknja Repeoblik saudara2 tiap2 bangoen dari pada pergerakan nasional India mengharap agar saudara2 mendjadi bertambah koeat dan achirnja menjapai kemenangan.

Kami yakin bahwa Repeoblik saudara2 sudara akan dapat mematahkan semoea oesaha moesoehnja dan akan timboemendjadi koeat, makmoer dan bersatoem dihari datang. Reaksi dari dalam dan lecar akan menjtoba dengan segala

KALAU DASAR TJEMBOEROE KERAS, WARTAWAN DJOEGA DAPAT LADENAN „PANTAS“

Djakarta, 3-6 (Antara).

Sdr. Soekrisno, wartawan „Antara“ jang baroe tiba kemarin dari menghadiri sidang „parlemen“ NIT di Makassar, mengatakan bahwa sesoedah bermalam di Den Passar (Bali), selengah djam sebeloem menaiki pesawat terbang, ia telah dilegehad dan disidiki selama 45 menit oleh pembesar badan siasah Belanda.

Pengegeledahan „teliti“ jang dialaminya itoe boekan sadja pada barangnja tapi djoea pada badan dan djoea di soeroeh memboeka sepaatoenja. Segala dokoemen dan soerat menjoerat jang ada padanja diantaranya soerat dari gerakan2 progressief di parlemen Indonesia Timoer kepada Soetan Sjahir, telah disita.

Kemoedian diperolehnja keterangan bahwa alasan2 pensitan terseboet ialah disebabkan soerat2 terseboet beloem diboeboehi perangkoe. Djoea ia menjatakan bahwa selama menginap semalam di Den Passar dia teroes meneroes diintip oleh polisi rahasia Belanda.

Sebagai terseboet diatas, wartawan2 Repeoblik djoea mengalami di Den Passar pada boelan Desember jang baroe laloe, karena mereka membawa soerat2 kabar dan madjallah2 kekonperensi.

HOESIN ALATAS BERPOELANG KERAHMATOELLAH.

Djakarta, 2-6 (Antara).

Saudara Hoesin Alatas doeloe mendjadi sekretaris partai angkatan moeda Arab (PAI), dalam oesia 49 tahoen kemarin telah meninggal doenia disebabkan lemah djantoeng.

Saudara Alatas adalah seorang jang tjakap dalam perdjoengan politik kebangsaan Indonesia, djoea sebagai anggota pekerdja GAPI, gaboengan semoea partai2 politik selama penjadjahan Belanda dan djoea mendjadi oetoesan GAPI dalam peroendingan dgn Belanda jang disoeboekan „komisi Visman“ jang berlangsoeng tidak lama sebelum perang sebagai rantjangan permoealan „konperensi keradjaan“ jang beloem pernah diadakan.

Dia djoea pernah mendjadi ketoea pada kantor penghoeboeng bangsa Arab di Djakarta jang diadakan oleh Kementerian Penerangan Repeoblik Indonesia.

(Samboengan dari hal. 1 ladjoer 5)

roepakan setiap pendapat kita diatas dasar jang singkat serta soal2 jang mengkaloeatkan ini, sebagaimana jang telah dimadjoekan semoela.

Anggota Komoenis, William Gallacher bangkit serta menjatakan bahwa „menoeroet pertimbangan saja sendiri terhadap keterangan pemerintah itoe, adalah tambah memperkoetnja dengan kenyataan bahwa soal itoe sama sekali disokong oleh toean Churchill jang mempoenjai anggapan boeroek berkenaan dengan soal India“.

Gallacher selanjoeitnja menjatakan ia tidak mengira sama sekali bahwa „mengoeikir“ India adalah oesaha jang teroetama.

matjain djalan goena melemahkan Repeoblik saudara2 dan akan mematahkan perdjoengan pemoeada negeri saudara2 dalam menjapai toedjoean jang loehoer oentoek mana mereka telah mengorbangkan njawanja.

Kami tahoe saudara2 akan dapat mengalahkan semoeanja itoe dengan persatoean dan berhat2, pertjaja akan persatoean nasional dan kekoeatan rakja seperti jang telah terboekti waktue mendirikan Repeoblik saudara2.

Hari jang akan datang ialah hari oedjian dan hari pertjobaan oentoek negeri kami dan negeri saudara2.

Kita menghadapi kerdja-sama jang lebih besar lagi diantara rakjat negeri saudara2 dan negeri kami, antara pemerintah saudara2 dan pemerintah kami, dalam toedjoean kita bersama, toedjoean kebebasan dari negeri2 Timoer jang terdjajah dan toedjoean perdamaian seoenia.

Pergerakan Komoenis India sanggoep membantoe saudara2 sekoeat tenaga dengan melaloei djalan apapoen djoea. Ini adalah kewadjaban jang soeti dan kami akan melaksanakannya dengan seloeroeh kekoeatan kami.

„Merdeka!“

PIHAK BELANDA MEMBOEDJOEK

Penerbitan s.s.k. oleh Belanda

Bogor, 3-6 (Antara).

Pihak Belanda tanggal 29-5 menerbitkan lagi soerat kabar dalam bahasa Soenda jang diberi nama „Obor“ katanja oentoek kemadjoean penghidoean manoesia.

Selain dari pada soerat kabar terseboet poen diterbitkan „Het Buitenzorgsche Dagblad“ dan „Berita Bogor“. Kepala2 djawatan vital Repeoblik Indonesia jang ada di Bogor tanggal 31-5 dipanggil oleh residen „Hoofd tjeelidjil bestuur Status Muller oentoek mengadakan pertemoean goena membitjarakan diboeaknja kembali kantor2 terseboet jang sedjak „Sandiwara PRP“ dimainkan oleh Koestomo cs. ditoe toep para pegawainja tidak maoe masoek.

Dalam pertemoean terseboet Status Muller menerangkan bahwa pihak PRP tidak dapat menjelenggarakan pemboekaan kembali kantor2 terseboet. Berhoebong itoe ia mengharap soepnja para pegawai seharoesnja bekerdja kembali „als een goede staatsburger“, kata Status Muller sebagai oetjapan pemikat.

Tapi permintaan Status itoe oleh kepala2 djawatan Repeoblik terseboet ditolak dengan alasan bahwa mereka hanja akan masoek kantor kembali djika soedah menerima perintah dari P.M. Sjahir dan status dikembalikan seperti sebermoela.

Pertemoean terseboet berdjalan kira kira 40 menit dan dihadiri djoea oleh Residen Soepangkat dan Boepati Har-djaniparta.

ORGANISASI2 BANGSA TIONGHOA DI SINGAPOERA BERDIRI DIBELAKANG MAHASISWA2 TIONGKOK

Singapoera, 1-6 (Antara-Reuters).

Tan Kah Kee ketoea federasi perdamai-an dan demokrasi di Singapoera pada sidang wakil2 174 organisasi bangsa Tionghoa dikota terseboet meminta dengan sangat soepnja membantoe gerakan anti perang saudara jang diselenggarakan oleh para mahasiswa Tionghok.

Selanjoeitnja Tan Kah Kee menjtela tindakan2 jang diambil oleh pemerintah Tionghok terhadap mahasiswa2 itoe karena sangat kedjam serta menerangkan bahwa perang saudara jang sedang berkobar dewasa ini adalah akibat dari pada politik USA dan Tionghok.

Menoeroet Tan Kah Kee pemerintah Tionghok melakoekan kekoesaan dikatoris ketika menangkap para mahasiswa baroe2 ini.

Kabarnja sidang terseboet mengirim kan kawat tanda simpati kepada mahasiswa Tionghok dan berdjandji membantoe mereka oentoek menjtapai tjita tjitjana. Sebagai telah dikabarkan lebih koerang 100 goeroe besar dari universitas nasional di Futan dan Chiotung telah mogok sebagai protes terhadap penangkapan2 mahasiswa2 itoe jang didoedoei oleh pemerintah menganoet aliran komoenis.

Lebih djaoeh dikabarkan bahwa mahasiswa tidak merobah dan mendjadi demonstrasi jang akan berlangsoeng di Shanghai esok hari mendjadi soeatoe pemberontakan oemoem.

KETERANGAN NADJAMOEDIN TENTANG „KABINETNJA“

Makassar, 3-6 (Antara).

Tentang soesoenan „kabinet“ baroe NIT pembantoe „Antara“ di Makassar lebih djaoeh menerangkan bahwa Anak Agoeng Gde Agoeng tetap mendjadi „menteri“ dalam negeri.

Seteroesnja dikabarkan bahwa sebe loem mengoemoemkan soesoenan „kabinet“ baroe „p.m.“ Nadjamoedin menerangkan djalan peroendingannya dengan „presiden“ dan fraksi jang ada di „parlemen“.

Antara lain diterangkannya bahwa fraksi progressief telah mengoemoekan Mapoedji sebagai „menteri“ keahkiman, Mr. Tadjoeidin Noor sebagai „menteri“ sosial, Katoppo „menteri“ pergoeroean, Taha sebagai „menteri“ penerangan dan Ir. Laoh sebagai „menteri“ laloe lintas.

Tentang oesoel itoe „pemerintah“ memberitakan bahwa Mapoedji tak dapat diterima sebagai „menteri“ berhoebong dengan adanya mosi dari radja radja Soelawesi-Selatan jang tidak menjtoedjoei sikapnja di „parlemen“, Mr. Tadjoeidin Noor ditolak berhoebong dengan adanya mosi tidak pertjaja terhadapnja jang diterima oleh sidang tanggal 27-5, Taha telah menerangkan bahwa ia tak maoe mendjadi anggota „kabinet“ sebagai tjalon fraksi progressief tapi maoe djoea Nadjamoedin meminta kepadanya.

Karena kandidat Ir. Laoh tak dapat dipastikan oleh fraksi progressief Nadjamoedin meminta Ir. Semawi mendjadi „menteri“ laloe lintas.

Nadjamoedin mengoemoemkan djoea bahwa pengangkatan Metelohy mendjadi wakil „menteri“ keoeangan disebabkan karena Hamelink didjadi kan wakil „menteri“ kemakmoeran.

Anak Agoeng „menteri“ dalam negeri mendjabat pekerdjaan wakil „perdana menteri“, pengangkatan Claproth dan Bachmid diartikan sebagai kenjataan bahwa „pemerintah NIT“ ingin bekerdja bersama dengan golongan Indonesia.

Dapat dikabarkan bahwa tanggal 2-6 djam 11.00 para „menteri“ baroe disempah dihadapan „presiden“ Soekawati.

HAMID ALGADRI SIBOEK DENGAN FORMASI „KABINET“NJA.

Jogja, 2-6 (Antara).

Hamid Algadri Soeltan Pontianak sekarang berada di Djakarta oentoek membitjarakan berhoebong soal jang mengenai formasi „kabinet negara“nja, demikian Aneta. Selanjoeitnja Hamid Algadri menerangkan bahwa katanja persediaan oentoek membentoe „negara“ Borneo Timoer jang statusnja sama dengan Borneo-Barat telah menjtapai tingkat kemadjoean.

KONGRES AKBAR OEMMAT ISLAM DI KALIMANTAN.

Solo, 2-6 (Antara).

Didapat kabar bahwa tanggal 16-6 jang akan datang oleh P. B. Sarmi (Sarikat Moeslimin Indonesia) akan diadakan kongres Akbar oemmat Islam di Amuntai, Kalimantan Selatan.

Kongres oemmat Islam terseboet akan dihadiri oleh segenap oemmat Islam dari seloeroeh Kalimantan-selatan, Timoer dan Barat.

Berita Kota

PENANGKAPAN BESAR2AN OLEH PIHAK BELANDA

Dengan terkedjoet tadi malam poekoel 11.00, pendoeoek di Djalan Te loek Betoeng telah disteling karena roepanja pihak Belanda akan melakoekan penangkapan besar2an.

Mereka jang terseboet dibawah ini telah digiring pada malam itoe djoea dan sampai pagi ini beloem terdengar apa2 tentang mereka :

- 1. Abdoellah pegawai PTT NRI,
2. Said Ahmad peranakan Arab,
3. Mohamad Salim peranakan Arab,
4. Jahja peranakan Arab,
5. Hasan Basri pegawai Peroesahaan Poesat Pasar.

Sebab-sebab penangkapan tidak di oemoemkan.

Telah didirikan peroesahaan IMPORT + EXPORT

METROPOLITAN TRADING COMPANY

(berkedoedoean di Medan)
Boeat sementara waktue di T. Tinggi (Deli)
34 Djalan Medan - Talipon No. 169

Bersedia membeli hasil boemi dengan pembajaran toenai. Menerima pesanan barang-barang Import, oentoek badan-badan Pemerintah tidak menghendaki wang pandjar.
Diatoer setjara internasional.

Manager Foreign Trade Affairs AHMAD SARMILI
Manager Home Trade Affairs ABUBAKAR C. TOBING

BERITA-BERITA LOEAR NEGERI

PROTES PERANTJIS PADA MESIR TENTANG ABDOEL KARIM MAROKO

Paris, 3-6 (Reuter).

Georges Bidault, Menteri Loear Negeri Perantjis, telah memadjoekan protes keras kepada Saroit Bey, ambassador Mesir di Paris tentang „tjampoer tangannja pemerintah Mesir“ dalam oesaha melepaskan Amir Abdul Karim, bekas pemimpin pemberontak Maroko, dari tawanan pemerintah Perantjis.

SOAL PALESTINA DAN UNO

Lake Succes, 3-6 (Reuter).

Hakim tinggi Emil Sandstrom, wakil Sweden, telah dilantik mendjadi ketoea Panitia Penjelidik Palestina jang dibentoei UNO. Dr. Alberto Ulloa, wakil Repeoblik Peru (Amerika Selatan), sebagai ketoea-moedanja.

Panitia terseboet telah menjtoedjoei oentoek berhoebongan dengan berbagai organisasi2 goena mendapat keterangan setjara toelisan dan djika moengkin mendengar keterangan2 itoe setjara lisan.

PEMBENTOEKAN KABINET BAROE HONGARIA

London, 3-6 (Reuter).

Menoeroet radio Budapest, diwartakan bahwa dalam pertemoean kabinet baroe Hongaria kemarin, telah memmoetoeskan akan mengadakan sidang parlemen Hungaria pada tanggal 10-6 jang akan datang, dimana pem bentoekan pemerintahan baroe akan dimadjoekan kesidang parlemen kelak. Selanjoeitnja dari Napels dikabarkan, 5 orang tiwas pada petang kemarin tatkala terdjadi peledakan pabrik boengka api di Fusculdo, dekat Cosenza jang terletak diselatan Italia.

„KRISIS POLISI“ DI BIRMA

Rangoon, 2-6 (Reuter).

Penjelesaian tentang „krisis polisi“ moengkin segera besok dilaksanakan. Seorang opsir polisi tertinggit memberikan djaminan hari ini, akan tetap menolak oentoek memberikan penjelesaian tentang djalannya peroendingan jang berlakoe sekarang antara pembesar2 polisi dengan wakil2 perserikatan perserikatan.

Pemimpin2 Lembaga Kemerdekaan Anti Fascis Birma pada malam ini telah mengadakan pertemoean dengan pembesar2 Serikat Polisi jang sedang ditahan.

Keadaan soeasana oemoem di Rangoon tidak berobah.

2000 BOEROEH BENZIN MOGOK

Cairo, 2-6 (Antara-Reuters).

2000 boeroeh peroesahaan2 benzin hari ini mengadakan pemogokan. Mereka menoeottoet diberi bonus dari hasil produksi. Boeroeh terseboet telah mengirinkan delegasi ke-kementerian perboeroehan.

SPANJOL TJARI PINDJAMAN DI USA

Madrid, 2-6 (Antara-Tass).

Djoeeroewarta Tass dari Spanjol mengabarkan bekas menteri loear negeri pemerintah Franco, Le Querica mingoem ini berangkat ke Amerika.

Le Querica hendak menjtari pindjaman dari kalangan partikelir Amerika sebanyak 200 djoea dollar bagi Spanjol.

MASAALAH EKONOMI DJERMAN

Berlin, 3-6 (Reuter).

40 djoeita bangsa Djerman akan mempoenjai tangoeng djawab pada tanggal 10-6 jang akan datang terhadap pembinaan semoela perindoeestrian ekonomi di daerah pendoeoekan Inggris - Amerika di Djerman, demikian menoeroet poatoesan peroendingan dewan ekonomi jang telah di oemoemkan disini.

Salinan dari persetoedjoean terseboet, menoenjoekkan bahwa kira-kira 50 orang wakil2 bangsa Djerman jang telah dipilih oleh pemerintah propinsi diatas dasar 1/45 djoeita pendoeoek boleh mengeloekarkan soearanja terhadap dewari jang baroe itoe.